

INTISARI

PENGARUH PELATIHAN KADER TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER MENGISI KARTU MENUJU SEHAT DI PUSKESMASPASIR PUTIH, KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Selvi Alvionita¹, Lilis Murtutik², Shinta Rositasari³

Latar Belakang: Kelancaran kegiatan Posyandu diduga sangat erat kaitannya dengan keaktifan kader sebagai pelaksananya, oleh karena itu kegiatan pendidikan atau pelatihan pada kader di Posyandu dengan pendekatan pelatihan kader pada pengisian KMS serta mengartikan KMS dengan baik, merupakan kunci keberhasilan Posyandu.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pelatihan kader terhadap pengetahuan dan keterampilan Kader mengisi kartu menuju sehat di wilayah kerja Puskesmas Pasir Putih.

Metode: Jenis penelitian eksperimental dengan rancangan pre-ekperimental design dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah kader Posyandu di Kelurahan Pasir Putih dengan jumlah populasi sebesar 30 orang kader. Alat analisis dengan analisis deskriptif dan uji Paired Simple t-test

Hasil: (1) Ada pengaruh signifikan pemberian pelatihan kader terhadap pengetahuan tentang mengisi KMS pada kader ($p = 0,0001$) dan nilai rata-rata sebelum diberikan pelatihan 72,67 dan sesudah diberikan pelatihan sebesar 83,67; (2) Ada pengaruh signifikan pemberian pelatihan kader terhadap keterampilan mengisi KMS pada kader ($p = 0,0001$) dan nilai rata-rata sebelum diberikan pelatihan 56,67 dan sesudah diberikan pelatihan sebesar 72,0.

Simpulan: Ada pengaruh pemberian pelatihan kader terhadap pengetahuan dan keterampilan mengisi KMS pada Kader di wilayah Kerja Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Kotawaringin Timur.

Kata kunci: Pelatihan, pengetahuan, keterampilan, kader Posyandu.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CADRES TRAINING CONTRIBUTED TO THEIR KNOWLEDGE AND SKILL IN FILLING OUT KARTU MENUJU SEHAT (KMS) AT PUSKESMAS PASIR PUTIH IN KOTAWARINGIN TIMUR REGENCY

Selvi Alvionita¹, Lilis Murtutik², Shinta Rositasari³

Background : *The smooth operation of an intergrated Posyanduis presumably and tighly connected to the cadres activeness as the practitioners. Thus, a training in filling out KMS especially designed and dedicated t an intergrated Posyandu's cadres was tehe essential part f the post's success*

Objectives : *This study attemptst found the effect of cadres training contributed to their knowledge and skill in filling out KMS at Puskesmas Pasir Putih.*

Method : *This was an experimental experience study both pre-experimental and one group pretest postest method. The population or this study was 30 cadres of Posyandu at Puskesmas Pasir Putih. The data are then analysed by either descriptive ananalysis or paired simple t-test.*

Result : *(1) There was a significant effect of cadres training contributed to their knowledge in filling out KMS ($p = 0.0001$). This was proven by the diffirence of pre-training avaragge value of 72.67 and the post-training value of 83.67; (2) there was a significant effect of cadres training condributed to their skill in filling out KMS ($p = 0.0001$). This was prven by the diffirence of pre-training avarage value of 56.67 and post-training avarage value of 72.0.*

Conclusion : *There was a significant effect obtained from cadres to their knowledge and skill in filling out KMS at Puskesmas Pasir Putih in Kotawaringin Timur regency.*

Keywords : *training, knowledge, skill, intergrated Posyandu's cadres*

¹ *student of nursing at Universitas Sahid Surakarta*

² *lecturer of nursing at Universitas Sahid Surakarta*

³ *lecturer of nursing at Universitas Sahid Surakarta*